

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengkaji pengaruh jumlah penduduk dan kesempatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal pada periode 2000 hingga 2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk memiliki hubungan positif terhadap tingkat pengangguran, yang berarti setiap peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Mandailing Natal cenderung diikuti oleh peningkatan pengangguran. Namun, meskipun nilai t_{hitung} menunjukkan hubungan yang kuat ($t_{hitung} = 3.588920 > t_{tabel} = 2,034$), nilai signifikansi sebesar $0.5619 > 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan jumlah penduduk, meskipun menunjukkan kecenderungan meningkatkan pengangguran, belum cukup kuat secara statistik untuk dijadikan faktor utama dalam menjelaskan tingkat pengangguran di wilayah tersebut.
2. Kesempatan kerja juga menunjukkan hubungan positif terhadap tingkat pengangguran, dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.029776. Artinya, peningkatan kesempatan kerja justru diikuti oleh peningkatan pengangguran. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui kemungkinan rendahnya kualitas atau ketidaksesuaian jenis pekerjaan yang tersedia dengan kebutuhan dan keterampilan tenaga kerja. Meskipun nilai t_{hitung} sebesar $3.308865 > t_{tabel}$, nilai signifikansi sebesar $0.7603 > 0.05$ juga menunjukkan bahwa pengaruh kesempatan kerja terhadap pengangguran tidak signifikan secara statistik.
3. Secara simultan, jumlah penduduk dan kesempatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kabupaten Mandailing Natal. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $3.299332 < F_{tabel} 2.32$ dan signifikansi $0.744285 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gabungan kedua variabel tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan variasi

tingkat pengangguran secara statistik. Kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi pengangguran, seperti tingkat pendidikan, pelatihan keterampilan, investasi produktif, dan kebijakan daerah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mandailing Natal, diharapkan agar lebih fokus dalam menciptakan kebijakan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan penduduk dan kesempatan kerja secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan, pendidikan vokasi, serta penyediaan lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Meningkatkan Daya Serap Lapangan Kerja, terutama di sektor dominan seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan dengan memperkenalkan teknologi modern dan mekanisasi produksi agar dapat membuka lebih banyak kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran musiman.
3. Perencanaan Kependudukan yang Terintegrasi, mengingat pertumbuhan penduduk tidak secara langsung berpengaruh terhadap pengangguran dalam penelitian ini, pemerintah daerah perlu melakukan pengendalian jumlah penduduk serta menyelaraskan pertumbuhan penduduk dengan peningkatan ketersediaan lapangan kerja dan kualitas sumber daya manusia.
4. Perluasan Lapangan Kerja Formal dan Informal, dengan mendorong pertumbuhan UMKM lokal, memberikan akses permodalan, serta pendampingan usaha kepada masyarakat. Ini penting agar kesempatan kerja yang tercipta tidak hanya bersifat sementara atau informal, namun juga berkelanjutan dan produktif.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi tingkat pengangguran, seperti tingkat pendidikan, upah minimum regional (UMR), investasi daerah, urbanisasi,

atau indeks pembangunan manusia (IPM) agar model regresi yang digunakan memiliki daya jelaskan yang lebih tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, A., Prasetyo, D., & Khodijah, R. (2020). Angkatan Kerja dan Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 11(2), 66–82. <https://doi.org/10.35724/jies.v11i2.2965>
- Affandi, F., & Nasution, M. D. (2024). *Metode Penelitian Ekonomi, Quantitative Approach* (A. Hakim & A. Sahputra, Eds.). Mafy Media Literasi Indonesia.
- Afifah, D., & Hanifa, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur. *Independent: Journal of Economics*, 2(3), 89–101. <https://doi.org/10.26740/independent.v2n3.p89-101>
- Almarzoqi, R. M., Mansour, W., & Krichene, N. (2018). *Islamic Macroeconomics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315101583>
- Ashraf, Q. H., & Weil, D. N. (2024). *Economic Growth*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315147635>
- Azid, T., Burki, U., Khawaja, M. J., Shirazi, N. S., & Tahir, M. (2021). *Labor Economics in an Islamic Framework*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781032019550>
- Azid, T., & Sunar, L. (2019). *Social Justice and Islamic Economics* (T. Azid & L. Sunar, Eds.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203713426>
- Baines, D., & Woods, R. (2004). Population and Regional Development. In *The Cambridge Economic History of Modern Britain* (pp. 25–55). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CHOL9780521820370.003>
- Choudhury, M. A., & Bhatti, I. (2016). *Heterodox Islamic Economics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315660172>
- Engbersen, G., Schuyt, K., Timmer, J., van Waarden, F., & Wilson, W. J. (2019). *Cultures of Unemployment*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429041259>
- Gu, D., Andreev, K., & E. Dupre, M. (2021). Major Trends in Population Growth Around the World. *China CDC Weekly*, 3(28), 604–613. <https://doi.org/10.46234/ccdcw2021.160>

- Hakim, C. (2012). *Research Design*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203354971>
- Hassan, A., & Choudhury, M. A. (2019). *Islamic Economics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429432088>
- Kizilkaya, N., & Azid, T. (2017). *Labor in an Islamic Setting* (N. Kizilkaya & T. Azid, Eds.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315591278>
- Knight, K. G. (2018). *Unemployment*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429422935>
- Kumar, G. (2022). The Effect of Labor Force Participation On The Economy and Budget. *Asian Journal of Multidimensional Research*, 11(6), 93–103. <https://doi.org/10.5958/2278-4853.2022.00151.3>
- Lee, R. (2011). The Outlook for Population Growth. *Science*, 333(6042), 569–573. <https://doi.org/10.1126/science.1208859>
- Lewis, W. A. (2013). *Theory of Economic Growth*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203709665>
- Lidiya Rima Ranti, Astrid Astrid, Dewi Yanti, & Yusawinur Barella. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(3), 222–235. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2032>
- Mayer, T., Moorti, S., & McCallum, J. K. (Eds.). (2018). *The Crisis of Global Youth Unemployment*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781351247658>
- Mellos, K. (1988). Neo-Malthusian Theory. In *Perspectives on Ecology* (pp. 15–42). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1007/978-1-349-19598-5_2
- Mouhammed, A. H. (2015). *Quantitative Methods for Business and Economics*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315701332>
- Nasution, Z. (2019). Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v1i2.20>
- Neno, R. A., Saleh, S. E., & S Dai, S. I. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kawasan

- Teluk Tomini 2017-2021. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3).
<https://doi.org/10.37905/jsep.v1i3.23493>
- Ortiz-Ospinate, E. (2020). *World Population Growth*.
<https://doi.org/10.1787/bfc02193-en>
- Peterson, E. W. F. (2017). The Role of Population in Economic Growth. *Sage Open*, 7(4). <https://doi.org/10.1177/2158244017736094>
- Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. *KINERJA*, 19(2). <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.10956>
- Robinson, H. (1981). The Growth of World Population. In *Population and Resources* (pp. 7–19). Macmillan Education UK.
https://doi.org/10.1007/978-1-349-16545-2_2
- Siburian, E. S., Syafitri, M. D., Muliana, R. S., Maipita, I., & Rinaldy, M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia. *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 1(2), 706–713.
<https://doi.org/10.57235/jalakotek.v1i2.2586>
- Solmon, L. C., & Levenson, A. R. (Eds.). (2019). *Labor Markets, Employment Policy, and Job Creation*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780429046834>
- Suryadarma, D., Suryahadi, A., & Sumarto, S. (2005). The Measurement and Trends of Unemployment in Indonesia: The Issue of Discouraged Workers. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.861464>
- Varghese, K. A., Ranwah, B. R., Varghese, N., & Varghese, N. (2025). *Research Methodology and Quantitative Techniques*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781003527183>
- Wijayanto, H., & Ode, S. (2019). Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan dan Pengangguran Di Indonesia. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 10(1), 1–8.
<https://doi.org/10.23960/administratio.v10i1.82>

- Winefield, A. H. (2005). *Growing Up With Unemployment*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203977149>
- Zhang, W.-B. (2018). *Economic Growth Theory*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781351159449>
- Peterson, E. W. F. (2017). The role of population in economic growth. *SAGE Open*, 7(4). <https://doi.org/10.1177/2158244017736094>
- Sancoyo Rahardjo. (2016). *Kependudukan (Produktif di Usia Produktif)*. DITPENDUK-BKKBN. <https://cis.bkkbn.go.id/dalduk>
- Solmon, L. C., & Levenson, A. R. (2019). Labor markets, employment policy, and job creation. In *Labor Markets, Employment Policy, And Job Creation*.
<https://doi.org/10.4324/9780429046834>

